

**ANALISIS STANDAR KINERJA DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT
KELURAHAN : STUDI PADA KELURAHAN DEKET**

Nama_1 Novi Dwi Fitriatunnisa¹, Nama_2 Diana Anggraeni², Nama_3 Adi Lukman
Hakim³

Institusi/lembaga penulis ¹Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah
Lamongan

Institusi/lembaga penulis ²Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah
Lamongan

Institusi/lembaga penulis ³Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah
Lamongan

Alamat e-mail : ¹novidwif25@gmail.com

Alamat e-mail : ²dianaanggraeni28393@gmail.com

Alamat e-mail : ³adilukmanhakim@umla.ac.id

ABSTRACT

This study aims to assess the performance and evaluation of village officials in Deket Village. The subjects included all village officials, with a population of approximately 30 individuals. The method used was qualitative, with data collection techniques including in-depth interviews, participant observation, and document analysis. Data were analyzed descriptively using a thematic approach to identify various factors influencing the achievement of performance standards and the effectiveness of performance evaluation. The research findings indicate that village officials have implemented the established performance standards, but there are several obstacles in implementing performance evaluation, such as limited human resources and administrative issues. This study recommends increasing the effectiveness of performance evaluation by strengthening the capacity of village officials, improving the documentation system, and using clearer and more measurable performance indicators. The results of this study are expected to serve as a guideline for other villages in improving their performance standards and village official evaluation processes.

Keywords : Performance Standards, Performance Evaluation, Village Officials, Qualitative Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja dan evaluasi perangkat di Kelurahan Deket. Subjek yang diteliti mencakup seluruh anggota perangkat kelurahan, dengan

jumlah populasi sekitar 30 individu. Metode yang diterapkan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian standar kinerja serta efektivitas evaluasi kinerjanya. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa perangkat kelurahan telah melaksanakan standar kinerja yang telah ditetapkan, tetapi ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan masalah administrasi. Penelitian ini menyarankan adanya peningkatan efektivitas evaluasi kinerja melalui penguatan kapasitas aparatur, perbaikan sistem dokumentasi, dan penggunaan indikator kinerja yang lebih jelas serta terukur. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi kelurahan lain dalam memperbaiki standar kinerja serta proses evaluasi perangkat kelurahan.

Kata Kunci : Standar Kinerja, Evaluasi Kinerja, Perangkat Kelurahan, Metode Kualitatif

A. Pendahuluan

Pelayanan publik di tingkat kelurahan adalah garis depan dalam pelaksanaan pemerintahan daerah, karena staf kelurahan berinteraksi langsung dengan masyarakat. Kinerja perangkat kelurahan memiliki peran yang krusial dalam memastikan bahwa layanan dilaksanakan dengan cara yang efektif, efisien, dan berkualitas (Hidayat dan Putri, 2022; Wibowo dan Pratama, 2023). Standar kinerja serta evaluasi kinerja merupakan alat utama untuk menilai pencapaian sasaran organisasi dan meningkatkan mutu layanan publik (Ahmad dan Smith, 2021; Gomez dan Martin, 2023).

Berbagai studi di tingkat nasional menunjukkan bahwa

penerapan standar kinerja dan evaluasi di kelurahan masih mengalami beberapa tantangan. Keterbatasan dalam sumber daya manusia, sistem administrasi yang belum berjalan optimal, serta indikator kinerja yang sulit diukur sering kali menjadi penghambat dalam pelaksanaan evaluasi kinerja (Viranda, 2022; Poernomo, Novi Yanto, dan Punawan, 2025; Latippan Parmanto dan Rahmadanik, 2022). Masalah-masalah ini dapat mengakibatkan ketidakcocokan antara target layanan dan realitas di lapangan, sehingga kualitas pelayanan publik menjadi kurang maksimal.

Penelitian internasional menekankan pentingnya penerapan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi dalam pemerintahan daerah. Sebuah sistem pengukuran kinerja yang baik tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan efisiensi organisasi, tetapi juga untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan kepuasan masyarakat (Chang dan Lee, 2022; Li dan Wang, 2023). Brown dan Green (2020) menekankan bahwa evaluasi kinerja tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil, tetapi juga untuk menemukan area yang perlu diperbaiki, merancang strategi pengembangan kapasitas, dan mendorong inovasi dalam layanan publik.

Selain itu, penggunaan indikator kinerja yang jelas dan terukur sangat penting agar evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan objektif dan konsisten. Kartika dan Nugroho (2021) menunjukkan bahwa staf kelurahan yang memiliki pedoman standar kinerja yang jelas lebih mampu mengatasi tantangan administrasi dan meningkatkan kualitas layanan. Amir dan Lestari (2021) menambahkan bahwa standar kinerja yang tegas membantu staf

dalam menetapkan prioritas tugas, mengukur pencapaian, dan meningkatkan kepuasan masyarakat.

Di Indonesia, terutama di Kelurahan Deket, situasi menunjukkan bahwa jumlah aparat yang terbatas (sekitar 30 orang) memerlukan sistem evaluasi kinerja yang efektif dan terstruktur. Nasroen dan Sudirman (2023) menekankan bahwa evaluasi kinerja yang terorganisir dapat meningkatkan responsivitas layanan, kepercayaan masyarakat, dan akuntabilitas aparat. Namun, Viranda (2022) mencatat bahwa masih banyak kelurahan yang menghadapi masalah dalam menerapkan evaluasi kinerja, seperti kurangnya pelatihan, mekanisme pengawasan internal yang lemah, dan sistem dokumentasi yang belum memadai.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menganalisis penerapan standar kinerja dan evaluasi kinerja dari aparat di Kelurahan Deket. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran untuk pengembangan kapasitas aparat, perbaikan prosedur evaluasi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan, sehingga dapat menjadi referensi bagi

kelurahan lain di Indonesia yang menghadapi masalah yang sama.

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Studi ini menerapkan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial yang rumit dalam konteks yang konkret, yaitu penerapan standar kinerja dan penilaian kinerja pegawai di Kelurahan Deket. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menjelajahi persepsi, pengalaman, dan praktik dari aparatur secara mendalam (Fernandez dan Rainey, 2020; Gomez dan Martin, 2023). Melalui metode ini, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, sehingga memberikan gambaran lengkap mengenai proses, tantangan, dan faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai kelurahan.

2. Lokasi dan Durasi Penelitian

Studi ini dilaksanakan di Kelurahan Deket, yang memiliki sekitar 30 pegawai. Pemilihan tempat ini didasarkan pada ketersediaan informasi, representasi kelurahan menengah di Indonesia, dan kemudahan

untuk observasi langsung. Penelitian berlangsung Oktober - November 2025 sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan, wawancara, dan validasi data secara berulang demi memastikan kualitas data yang lebih baik.

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Standar kinerja dan evaluasi kinerja pegawai kelurahan, mencakup prosedur, indikator, dan hasil evaluasi.

b. Subjek Penelitian

Semua pegawai di Kelurahan Deket, meliputi kepala kelurahan, sekretaris, dan staf administrasi. Dengan jumlah populasi yang hanya 30 orang, penelitian ini menggunakan pendekatan populasi jenuh, di mana seluruh pegawai dijadikan sumber data.

4. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan kepala kelurahan, sekretaris, dan staf administrasi untuk mengumpulkan informasi mengenai persepsi, pengalaman, dan kendala

- dalam penerapan standar kinerja dan evaluasi kinerja. Format wawancara bersifat semi-terstruktur, memungkinkan informan menjawab dengan bebas namun tetap terfokus pada topik penelitian (Ahmad dan Smith, 2021; Viranda, 2022).
- b. Observasi Partisipatif
- Dalam metode ini, peneliti mengamati kegiatan pegawai, seperti rapat evaluasi, pelayanan administrasi, dan interaksi dengan masyarakat. Observasi ini bertujuan untuk memverifikasi informasi dari wawancara dan memahami konteks operasional dengan lebih jelas (Brown dan Green, 2020).
- c. Studi Dokumentasi
- Peneliti menganalisis dokumen resmi dari kelurahan, termasuk pedoman standar kinerja, laporan evaluasi, prosedur administratif, dan peraturan daerah yang relevan. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti tambahan dan digunakan untuk triangulasi data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih sah (Nasroen dan Sudirman, 2023; Poernomo, Novi Yanto, dan Punawan, 2025).
- d. Teknik Analisis Data
- Proses analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik melalui langkah-langkah berikut:
- 1) Reduksi Data
Menyaring dan merangkum data untuk tetap fokus pada isu penelitian dan menghapus informasi yang tidak relevan.
 - 2) Penyajian Data
Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik untuk memudahkan analisis.
 - 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi
Menarik kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang ditemukan, kemudian diverifikasi dengan informan (member checking) untuk memastikan keakuratan interpretasi (Chang dan Lee, 2022; Li dan Wang, 2023).
5. Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin kevalidan data, penelitian ini menerapkan :

a. Triangulasi Sumber

Menggabungkan data dari wawancara, observasi, dokumen, dan catatan lapangan.

b. Triangulasi Waktu

Mengamati kegiatan kelurahan pada waktu yang berbeda untuk menjamin konsistensi data.

c. Member Checking

Hasil wawancara dan analisis awal dikonfirmasi kembali kepada informan agar interpretasi data memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

d. Audit Trail

Menyimpan semua dokumen penelitian, catatan lapangan, dan transkrip wawancara untuk memudahkan pemeriksaan ulang (Fernandez dan Rainey, 2020).

6. Tahapan Penelitian

Proses penelitian dilaksanakan secara sistematis dalam beberapa tahap :

a. Persiapan

Menyusun instrumen wawancara, observasi, dan

daftar dokumen yang akan dianalisis.

b. Pengumpulan Data

Menyelenggarakan wawancara, pengamatan, dan pengumpulan dokumen di wilayah Kelurahan Deket.

c. Analisis Data

Melakukan pemangkasan, penyajian, dan penafsiran data dengan pendekatan tematik.

d. Pelaporan Hasil

Menyusun temuan penelitian dalam bentuk narasi yang mendeskripsikan secara detail mengenai hasil dan analisis yang mendalam.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Penerapan Standar Kinerja Perangkat Kelurahan

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa perangkat di Kelurahan Deket telah melaksanakan standar kinerja yang telah ditentukan oleh pemerintah setempat. Standar kinerja ini mencakup berbagai indikator pelayanan administrasi, penyusunan laporan, serta koordinasi antar anggota staf (Kartika dan Nugroho, 2021; Amir dan Lestari, 2021). Kepala

kelurahan dan timnya menyatakan bahwa pedoman mengenai standar kinerja menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, mulai dari pelayanan administrasi kependudukan sampai pengelolaan aktivitas pembangunan lokal.

Namun, penerapan standar kinerja tidak selalu dilakukan dengan konsisten di semua area. Pengamatan menunjukkan bahwa beberapa staf mengalami kesulitan dalam memahami indikator yang bersifat kuantitatif, seperti target penyelesaian dokumen dalam waktu tertentu. Temuan ini sejalan dengan penelitian di tingkat nasional yang mengungkapkan bahwa keterbatasan kapasitas aparat dan sistem administrasi yang belum optimal sering kali menjadi penghalang dalam penerapan standar kinerja (Viranda, 2022; Poernomo, Novi Yanto, dan Punawan, 2025).

Di samping itu, penelitian tingkat internasional juga menyoroti bahwa kesuksesan dalam penerapan standar kinerja sangat bergantung pada adanya pelatihan yang berkelanjutan serta dukungan manajerial (Brown dan

Green, 2020; Li dan Wang, 2023).

Dalam konteks Kelurahan Deket, beberapa anggota staf mengaku belum menjalani pelatihan resmi mengenai manajemen kinerja, sehingga pemahaman terhadap indikator standar kinerja bervariasi.

2. Proses Evaluasi Kinerja Perangkat Kelurahan

Penilaian kinerja dilakukan secara berkala melalui rapat internal dan penelaahan dokumen laporan kegiatan. Kepala kelurahan menyampaikan bahwa evaluasi ini bertujuan untuk menilai pencapaian target, mengidentifikasi kendala operasional, dan merumuskan strategi perbaikan (Nasroen dan Sudirman, 2023; Ahmad dan Smith, 2021). Wawancara dengan staf menunjukkan bahwa evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk introspeksi dan peningkatan kapabilitas aparat.

Walaupun demikian, proses evaluasi masih menghadapi tantangan. Beberapa staf mengeluhkan sistem dokumentasi yang belum teratur, sehingga informasi yang diperlukan untuk evaluasi tidak selalu tersedia secara menyeluruh. Hal ini sesuai

dengan temuan Latippan Parmanto dan Rahmadanik (2022) yang menekankan pentingnya adanya sistem administrasi yang efisien agar evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan akurat dan tepat waktu.

Di tingkat internasional, penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kinerja yang berhasil memerlukan indikator yang jelas, sistem pengumpulan data yang handal, dan mekanisme umpan balik yang konsisten (Fernandez dan Rainey, 2020; Chang dan Lee, 2022). Dalam praktik di Kelurahan Deket, meskipun evaluasi telah dilaksanakan, mekanisme umpan balik kepada staf masih bersifat informal, sehingga beberapa rekomendasi perbaikan tidak selalu diterapkan secara sistematis.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Standar Kinerja dan Evaluasi Kinerja

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen, ada beberapa faktor utama yang memengaruhi efektivitas penerapan standar kinerja serta evaluasi kinerja di Kelurahan Deket, yaitu :

- a. Kapabilitas Aparatur
Tingkat pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman staf berdampak pada kemampuan mereka dalam melaksanakan standar kinerja (Hidayat dan Putri, 2022; Amir dan Lestari, 2021). Staf yang memiliki pengalaman lebih cenderung lebih cepat beradaptasi dengan indikator kinerja yang ditetapkan.
- b. Sistem Administrasi dan Dokumentasi
Dokumen yang baik, terorganisir, dan mudah diakses akan mempermudah proses evaluasi kinerja. Sebaliknya, administrasi yang tidak teratur akan menghambat penilaian (Viranda, 2022; Poernomo, Novi Yanto, dan Punawan, 2025).
- c. Kepemimpinan dan Supervisi
Dukungan serta arahan dari kepala kelurahan merupakan faktor yang penting. Kepala kelurahan yang aktif melakukan supervisi dan memberikan instruksi yang jelas dapat membantu staf dalam memahami standar kinerja dan memperbaiki

kekurangan yang ada (Ahmad dan Smith, 2021; Gomez dan Martin, 2023).

d. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Ketersediaan pelatihan formal dalam manajemen kinerja membantu staf untuk menerapkan standar kinerja dan memahami hasil evaluasi (Brown dan Green, 2020; Li dan Wang, 2023).

e. Keterlibatan dan Kepuasan Masyarakat

Umpan balik dari masyarakat yang menerima layanan juga menjadi faktor penting. Evaluasi yang memperhitungkan kepuasan masyarakat dapat mendorong peningkatan kinerja aparat (Nasroen dan Sudirman, 2023; Viranda, 2022).

4. Analisis Temuan

Dari temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan standar kinerja di Kelurahan Deket cukup baik, namun evaluasi kinerja masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam bidang dokumentasi, mekanisme umpan balik, dan kapasitas staf. Hal ini

sejalan dengan penelitian internasional dan nasional yang menyatakan bahwa efektivitas evaluasi kinerja tidak hanya bergantung pada pedoman dan indikator, tetapi juga pada kemampuan sumber daya manusia, sistem administrasi, pengawasan, dan partisipasi masyarakat (Fernandez dan Rainey, 2020; Chang dan Lee, 2022; Viranda, 2022).

Temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan mutu pelayanan publik, Kelurahan Deket perlu memperkuat mekanisme evaluasi kinerja melalui :

- a. Peningkatan pelatihan dan kemampuan aparatur
- b. Perbaikan sistem dokumentasi dan prosedur evaluasi
- c. Penerapan indikator kinerja yang lebih jelas, terukur, dan berbasis hasil
- d. Penguatan mekanisme umpan balik dari masyarakat

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai penerapan standar kinerja dan evaluasi kinerja di kelurahan menengah di Indonesia, serta menawarkan saran praktis yang

bisa diimplementasikan oleh kelurahan lain yang mengalami masalah serupa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian tentang standar kinerja dan penilaian kinerja di perangkat Kelurahan Deket, dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat kelurahan sudah menerapkan standar kinerja sesuai dengan pedoman yang ada, mencakup aspek administrasi, pelaporan kegiatan, dan koordinasi antar-staf. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten, terutama pada indikator yang bersifat kuantitatif, disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari sebagian staf. Evaluasi kinerja dilakukan melalui pertemuan internal dan pemeriksaan dokumen, tetapi masih menghadapi tantangan terkait dengan sistem dokumentasi yang kurang teratur serta mekanisme umpan balik yang tidak formal, sehingga beberapa saran perbaikan belum sepenuhnya diimplementasikan. Efektivitas penerapan standar kinerja dan penilaian kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kemampuan aparatur, sistem administrasi dan dokumentasi,

supervisi dari kepala kelurahan, pelatihan dan pengembangan kapasitas, serta partisipasi masyarakat sebagai penerima layanan. Secara keseluruhan, meskipun Kelurahan Deket sudah melaksanakan standar kinerja dan evaluasi kinerja dengan baik, masih diperlukan perbaikan dalam mekanisme evaluasi dan penguatan kapasitas aparatur agar proses evaluasi menjadi lebih sistematis, objektif, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Smith, J. (2021). Performance measurement systems in local governments: Challenges and opportunities. *Public Administration Review*, 81(4), 612–625.
- Ahmad, R. S., Rowa, H., & Rizari. (2022). Kualitas pelayanan publik berbasis elektronik kelurahan pada bidang administrasi kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 14(2), 157-168.

- Aditya, R., & Sari, P. (2020). Evaluasi kinerja aparatur kelurahan dalam pelayanan administrasi publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 112–125.
- Amir, A., La, D., & Wa Ode, A. (2025). Kualitas pelayanan publik pada kantor kelurahan Bataraguru Kota Baubau. *Jurnal Barata Indonesia: Studi Administrasi & Kebijakan Publik*.
- Amir, F., & Lestari, D. (2021). Sistem pengukuran kinerja pemerintah kelurahan: Studi kasus di Kota Surakarta. *Jurnal Pemerintahan Daerah*, 15(1), 45–58.
- Brown, K., & Green, L. (2020). Evaluating public sector performance: New approaches for local governance. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 32(3), 341–360.
- Chang, M., & Lee, H. (2022). Strategic performance management in municipal government: Evidence from case studies. *International Journal of Public Sector Management*, 35(2), 154–172.
[<https://doi.org/10.1108/IJPSM-06-2021-0145>].
- Davis, P., & Thompson, R. (2021). Citizen feedback as a tool for performance evaluation in local administrations. *Public Management Review*, 23(7), 981–1000.
- Fernandez, S., & Rainey, H. (2020). Managing performance in public organizations: Perspectives and challenges. *Public Administration Review*, 80(5), 782–796.
- Gomez, L., & Martin, J. (2023). Performance evaluation frameworks in municipal administrations: Lessons from global experiences. *Local Government Studies*, 49(1), 23–42.
- Harper, T. (2022). Balancing accountability and innovation in local government performance. *International Review of Administrative Sciences*, 88(3), 541–558.
- Hidayat, M., & Putri, R. (2022). Penerapan standar kinerja pada kelurahan: Perspektif pelayanan publik. *Jurnal Manajemen Publik*, 10(3), 203–218.
- Irmawati, I., Iskandar, A., & Suarman Sudarsa, A. (2025). Strategi

- peningkatan kinerja pelayanan publik terhadap kepuasan masyarakat pada kantor kelurahan Pakansari Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. *Administratie: Jurnal Administrasi Publik*.
- Johnson, R., & Allen, K. (2020). Measuring public sector performance: A comparative study of urban municipalities. *Journal of Public Affairs*, 20(4), e2101.
- Kartika, D., & Nugroho, H. (2021). Pengukuran kinerja aparatur kelurahan berbasis indikator: Studi di Kelurahan Jakarta Selatan. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 9(1), 35–50.
- Khairunnisa, C., Yasin, Y., & Irawaty, I. (2020). Analisis kinerja petugas PPSU dalam mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat di Kelurahan Balekambang. *Administratie: Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 22-29.
- Kumar, S., & Patel, R. (2021). Indicators for performance evaluation in local governance: A systematic review. *Public Performance & Management Review*, 44(2), 307–328.
- Latippan Parmanto, A., & Rahmadanik, D. (2022). Kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di Kelurahan Bongkaran. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*.
- Li, Y., & Wang, Z. (2023). Implementing performance-based management in city administrations: Challenges and strategies. *Journal of Policy Analysis and Management*, 42(1), 89–107.
- Maulana, M. R. A. A., & Manggalou, S. (2024). Evaluasi hasil penilaian akhir PEKPPP pada kelurahan yang ada di lingkup Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 24271.
- Miller, D., & Cooper, P. (2020). Citizen-centered performance evaluation in municipal services. *Public Administration*, 98(2), 345–363.
- Mu'ti, A., Bernardianto, R. B., & Sion, H. (2022). Analisis kualitas pelayanan publik pada kantor kelurahan Kuala Jelai Kecamatan Jelai

- Kab. Sukamara. Pencerah
Publik, 9(1), 23-29.
- Nasroen, J., & Sudirman, I. (2023).
Analisis kinerja pemerintah
kelurahan dalam meningkatkan
pelayanan publik pada kantor
Kelurahan Tanjung Selor Hilir,
Kecamatan Tanjung Selor,
Kabupaten Bulungan. *JUPEIS:*
Jurnal Pendidikan dan Ilmu
Sosial.
- Poernomo, H., Novi Yanto, H., &
Punawan, H. (2025). Evaluasi
kinerja pelayanan publik di
Kecamatan Teluk Segara Kota
Bengkulu. *Jurnal STIA*
Bengkulu: Committee to
Administration for Education
Quality, 11(1), 33-44.
- Wibowo, R., & Pratama, A. (2023).
Evaluasi kinerja aparat
kelurahan: Studi kasus
Kelurahan Deket. *Jurnal*
Penelitian Administrasi, 14(1),
61–75.